



Industri UMKM Didorong Tumbuh

Yogyakarta Raih Penghargaan Apresiasi Inovasi Indonesia 2011

YOGYAKARTA – Kebijakan Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta dalam upaya menciptakan iklim kondusif bagi bisnis di daerahnya membuahakan penghargaan Apresiasi Inovasi Indonesia 2011.

Ke depan, Pemkot akan mendorong tumbuhnya industri kreatif skala UMKM (usaha mikro kecil dan menengah).

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogyakarta Aman Yu-

riadijaya mengatakan, penghargaan dari Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) itu didapatkan setelah paparannya dinilai menjadi yang terbaik dari 15 finalis dari kabupaten/kota lainnya, Rabu (30/11).

Dalam paparan yang disampaikan, Kota Yogyakarta saat ini memiliki empat upaya mengembangkan inovasi ke arah kegiatan ekonomi masyarakat. Di antaranya, menciptakan iklim kondusif untuk membangun semangat berinovasi, untuk berdirinya industri UMKM, untuk pengembangan industri kreatif anak muda, dan menciptakan iklim kondusif untuk dunia investasi yang didukung Perda Tata Ruang.

”Perda (peraturan daerah)

Tata Ruang kita yang disahkan pada 2010 lalu menjadi perda pertamanya muncul setelah dikeluarkannya UU tentang Tata Ruang. Kita sudah memasukan rencana penciptaan kawasan industri,” kata Aman, kemarin.

Menurutnya, ke depan bidang yang didorong untuk tumbuh adalah industri dalam skala UMKM sesuai dengan potensi yang ada yakni kegiatan ekonomi dalam skala rumah tangga. Dorongan tersebut juga didasarkan potensi pendirian indus-

tri UMKM tidak memiliki implikasi kuat ketika berbenturan dengan persoalan lingkungan.

Kepala Bagian Humas Kota Yogyakarta Yunianto Dwi Sutono mengatakan, penghargaan tersebut diraih Pemkot Yogyakarta setelah bersaing dengan 15 daerah yang dinyatakan lolos menjadi finalis oleh panitia. Penyelenggara kompetisi tersebut adalah BPPT bersama dengan sejumlah Kantor Kementerian.

”Yogyakarta dipandang

mampu dalam penguatan kerangka kebijakan inovasi di daerah. Kebijakan inovasi yang berhasil mencuri perhatian adalah bahwa Kota Yogyakarta telah mengembangkan iklim yang kondusif bagi inovasi di bidang bisnis,” tandasnya.

Empat kebijakan tentang pengembangan inovasi diharapkan mampu memunculkan industri-industri baru dengan segmen produk baru dan bukan karena tren ataupun pasar.

● maha deva

aturkan Ke
 1. Waliko
 2. Wakil V
 3. Sekre
 4. Asisten

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|---|--------------|--------|-----------------|
| 1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per | Positif | Segera | Untuk Diketahui |
| 2. Badan Perencanaan Pembangunan | | | |

Yogyakarta, 08 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005